

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di 3 kecamatan di Kabupaten Kepulauan Anambas Propinsi Kepulauan Riau untuk mata pelajaran Ujian Nasional (UN) dengan jadwal penelitian sebagai berikut :

Tabel 4. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan di Kabupaten Kepulauan Anambas

No	Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan proposal penelitian	1-11 Juni 2011
2	Penyiapan instrumen pengumpulan data	20-30 Juni 2011
3	Pengumpulan dan analisis data	10 Juli-31 Agustus 2011
4	Pengembangan konsep kebijakan	6-19 September 2011
5	Analisis konsep kebijakan	20-30 September 2011
6	Penyusunan rekomendasi kebijakan	1-12 Oktober 2011
7	Penyusunan dan penyerahan laporan penelitian	14 -28 Oktober 2011

1.2 Jenis Penelitian

Ditinjau dari tujuan, penelitian ini dinamakan penelitian eksploratif yaitu penelitian dengan maksud untuk menemukan sebab-musabab terjadinya hasil Ujian Nasional (UN) dari 9 (sembilan) mata pelajaran SMA yang rendah pada tahun pelajaran sebelumnya dan sampai sekarang.

Berdasarkan variabel (ubahan) penelitian, maka penelitian ini adalah penelitian deskriptif (*to describe* = menggambarkan atau membeberkan) keadaan yang sebenarnya tanpa memberikan suatu tindakan/perlakuan (Jackson, 2003 dan Arikunto, 2010).

1.3 Jenis dan Sumber Data

- Terdapat dua jenis data dalam penelitian ini, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.
- Data kuantitatif berupa nilai Ujian Nasional (UN) di Kabupaten Kepulauan Anambas Propinsi Kepulauan Riau untuk mata pelajaran Ujian Nasional (UN) kelas IPA (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Fisika, Kimia, Biologi) dan kelas IPS (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Geografi, Sosiologi Antropologi dan Ekonomi) tahun 2008, 2009 dan 2010.
- Sementara itu, data kualitatif berupa informasi yang terkait dengan dokumen Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mata pelajaran Ujian Nasional (UN), kualitas soal Ujian Nasional (UN) tahun 2009/2010 untuk mata pelajaran tersebut, faktor-faktor yang menyebabkan belum dikuasainya Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar/Indikator tertentu, dan informasi lain yang relevan.
- Data-data tersebut digali dari sumber data sebagai berikut :
 - 1) Responden
Informan/nara sumber dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Ujian Nasional (UN), guru bimbingan dan konseling, Kepala Sekolah, pengawas, Kepala Kantor Pendidikan dan Olah Raga, dan sedapat mungkin siswa/alumni SMA Negeri di 6 kecamatan di Kabupaten Kepulauan Anambas Propinsi Kepulauan Riau.
 - 2) Arsip/dokumen

1.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Penelitian

Seluruh SMA Negeri dan Swasta di Kabupaten Kepulauan Anambas Propinsi Kepulauan Riau. Satuan pendidikan (sekolah) menjadi unit analisis.

Metode Sampling

Stratified proportional random sampling (pengambilan sampel yang dilakukan secara berstrata dengan mempertimbangkan proporsi karakteristik anggota populasi dan acak.

- Sampel ditentukan berdasarkan kualifikasi sekolah sedang dan rendah berdasarkan pencapaian hasil Ujian Nasional (UN).
- Berdasarkan kategori tersebut kemudian dipilih sampel berdasarkan jenis sekolah yaitu SMA Negeri dan Swasta.

Subjek penelitian adalah siswa kelas XII, guru mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional (UN), Kepala Sekolah di sekolah sampel serta pejabat Dinas Pendidikan di Kabupaten Kepulauan Anambas Propinsi Kepulauan Riau.

3.5 Variabel-Variabel dan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel/variasi ubahan mencakup: (1) Standar isi, 2). Standar proses, 3) Standar kompetensi lulusan, 4) Standar tenaga pendidik dan kependidikan, 5) Standar sarana dan prasarana, 6) Standar pengelolaan, 7) Standar pembiayaan dan 8) Standar penilaian. Selain itu diobservasi pula variabel tambahan tentang faktor geografis sekolah dan kondisi sosial-budaya masyarakat.

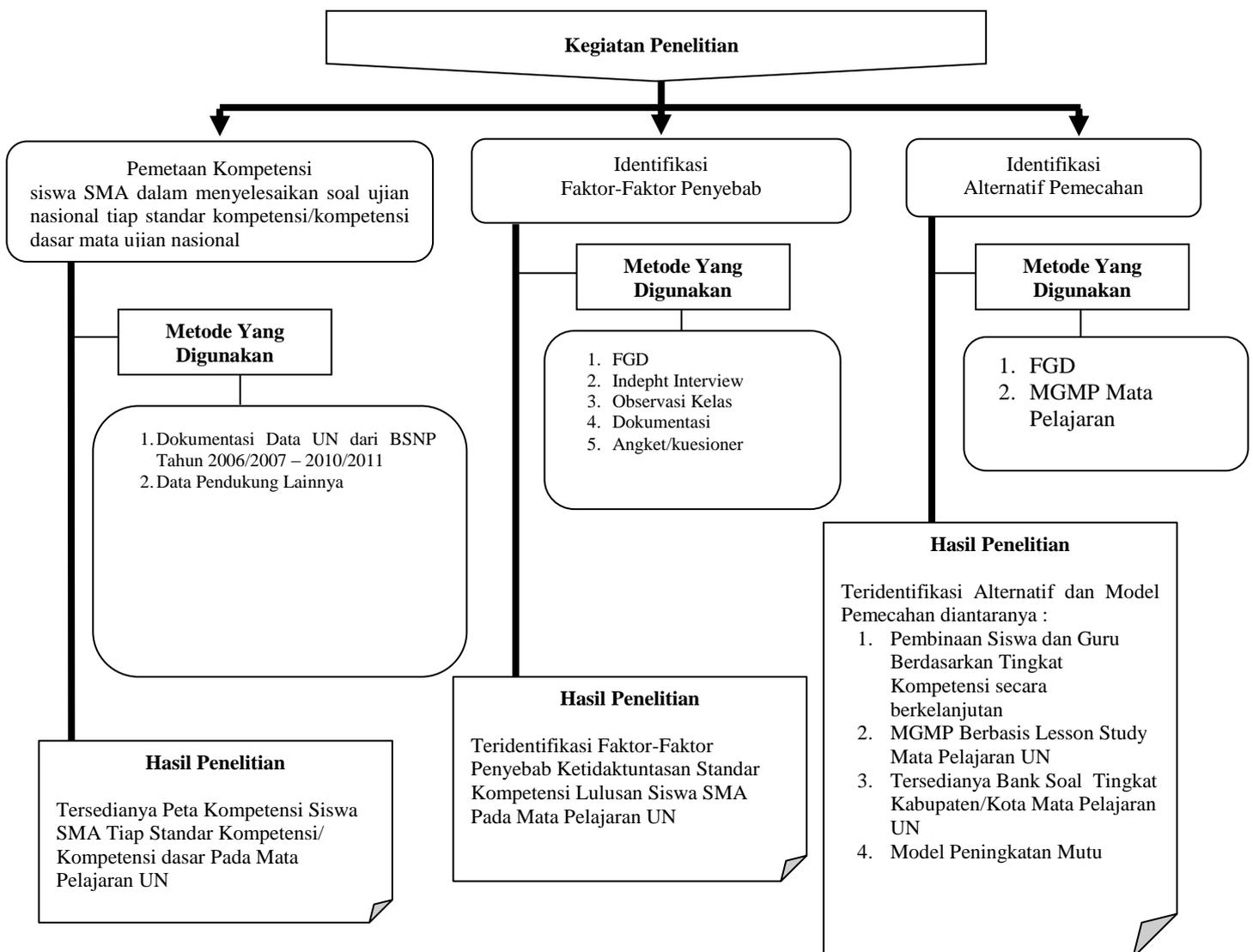
Penelitian menjawab permasalahan-permasalahan dalam penelitian, instrumen penelitian kualitatif yang digunakan untuk menilai profil kompetensi guru dalam pengembangan perangkat pembelajaran dan profesional guru ialah : (1) angket penilaian kompetensi guru dilihat dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan LKS (kisi-kisi dan deskriptor angket terlampir), (2) angket berkaitan dengan profesional guru.

Angket penilaian kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru yang berkaitan dengan Kompetensi Dasar (KD) pada soal Ujian Nasional (item soal kurang dari 50% dikuasai peserta didik) yaitu berdasarkan analisis butir soal hasil Ujian Nasional (UN). Analisis Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) guru yang sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) tersebut mencakup : 1) kandungan isi materi dengan silabus (bertujuan melihat miskonsepsi pada guru), 2) kesesuaian rancangan pembelajaran, dan 3) pelaksanaan proses pembelajaran (Yustina⁽¹⁾, 2010). Lembaran observasi dan wawancara berfokus/terarah untuk mengetahui profil ketersediaan sarana dan prasarana, manajemen dan kebijakan sekolah berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, geografis sekolah dengan peserta didik serta sosial budaya warga sekolah.

3.6 Disain Penelitian

Adapun disain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. Skema Disain Penelitian

3.7 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian terdiri dari :

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi awal di sekolah-sekolah mengenai ketersediaan dokumentasi Ujian Nasional (UN) tahun 2006/2007-2010/2011 dan jumlah pendidik maupun tenaga kependidikan serta ketersediaan sarana-prasarana sekolah.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk menelusuri data-data Ujian Nasional (UN) tahun 2006/2007-2010/2011 pada sekolah sampel sehingga data-data ini dapat dipergunakan untuk melakukan pemetaan kompetensi siswa pada Ujian Nasional (UN).

3. Wawancara secara mendalam (*Indepht Interview*)

Wawancara dilakukan dalam rangka memperoleh keterangan untuk maksud dan tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai (peserta didik, guru, Kepala Sekolah, komite sekolah dan pengawas), dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara. Wawancara ini dilakukan untuk mengungkap faktor-faktor yang menyebabkan ketidaktuntasan siswa dalam menyelesaikan soal maupun kendala lain yang terkait dengan keberhasilan pembelajaran. Adapun instrumen yang digunakan adalah format pedoman wawancara.

4. Kuesioner

Disamping wawancara pada poin 3, akan dilakukan penjaringan data melalui kuesioner dari responden yang telah ditetapkan pada sampel dan teknik *sampling*

untuk mengungkap seberapa besar pengaruh peningkatan kompetensi siswa maupun guru dalam menghadapi Ujian Nasional (UN) serta profesional guru.

5. *Focus Group Discussion* (FGD)

Focus Group Discussion (FGD) digunakan untuk menyamakan persepsi dan mengungkap permasalahan ketidaktuntasan penguasaan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dari mata pelajaran yang di Ujian Nasional (UN) kan pada siswa maupun guru serta faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya kompetensi yang dimiliki siswa maupun guru.

1.8 Pengolahan dan Analisis Data Penelitian

Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan terhadap : 1). Dokumen kompetensi nilai Ujian Nasional (UN) SMA 2 (dua) tahun terakhir (Tahun Pelajaran 2008/2009 dan 2009/2010) melalui statistik deskriptif. 2). Faktor penyebab pencapaian kompetensi berdasarkan angket melalui statistik deskriptif. Analisis data secara deskriptif, melibatkan frekuensi, persen, skor minimal. Data yang diperoleh dari angket ini seterusnya dianalisis dan ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik dan diagram.